

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI ENTREPRENEURSHIP BAGI GENERASI MUDA PUTUS SEKOLAH MENUJU KEMANDIRIAN FINANSIAL

Syarifah Maihani^{1*}, Yusrawati², Rossy Azhar³, Zahraini⁴, Emi Safrina⁵, Fina Rizki⁶

¹Program Studi Manajemen Ritel Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim

^{2 4 5}Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Almuslim

³Program Studi Akualkultur Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

⁶Program Studi Manajemen Ritel Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim
Email: syarifahlangsa78@gmail.com*

ABSTRAK

Pengembangan kompetensi *entrepreneurship* ini adalah inisiatif untuk memberdayakan generasi muda putus sekolah guna mencapai kemandirian finansial melalui kewirausahaan. Program ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka putus sekolah di Indonesia yang disebabkan keterbatasan ekonomi keluarga. Tujuan utama kegiatan PKM ini membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan praktis, serta mengembangkan pola pikir wirausaha yang inovatif. Metode pelaksanaan kegiatan PKM berupa pelatihan intensif, pendampingan bisnis, dan pembentukan kelompok diskusi mingguan. Sekitar 50 anak muda putus sekolah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Materi yang diberikan mencakup dasar-dasar kewirausahaan, manajemen keuangan, pemasaran digital, dan pengembangan produk. Program ini menyediakan akses modal awal melalui skema kemitraan dengan lembaga keuangan mikro. Hasil yang dicapai terbentuknya 10 kelompok usaha kecil, lahirnya 15 wirausaha muda yang memulai bisnis, dan terciptanya jaringan *support system* antarpeserta. Program ini berkontribusi pada pengurangan pengangguran di kalangan anak muda putus sekolah dan peningkatan status sosial ekonomi keluarga peserta. Keberlanjutan dilakukan melalui sistem mentoring berkelanjutan dan evaluasi berkala.

Kata Kunci: *Entrepreneurship, generasi putus sekolah, kemandirian finansial*

ABSTRACT

The improvement of entrepreneurship competency is an initiative to empower the young generation of school dropouts to achieve financial independence through entrepreneurship. This program is motivated by the high dropout rate in Indonesia due to family economic constraints. The main objective of this community service activity is to equip participants with practical entrepreneurial knowledge and skills, as well as develop an innovative entrepreneurial mindset. The method of implementing activities was in the form of intensive training, business mentoring, and the formation of weekly discussion groups. A total of 50 young school dropouts participated in this activity. The provided materials included the basics of entrepreneurship, financial management, digital marketing, and product development. This program provides access to initial capital through a partnership scheme with microfinance institutions. The results achieved were the formation of 10 small business groups, the birth of 15 young entrepreneurs who started businesses, and the creation of a support system network between participants. This program contributes to reducing unemployment among young school dropouts and improving the socio-economic status of participant families. Sustainability is carried out through a continuous mentoring system and periodic evaluation to ensure the development of participants' businesses.

Key Words: *Dropout generation, entrepreneurship, financial independence*

PENDAHULUAN

Fenomena putus sekolah menjadi tantangan serius dalam pembangunan Sumber Daya Manusia di Indonesia. Keterbatasan ekonomi keluarga menjadi faktor utama yang memaksa anak-anak berhenti menempuh pendidikan formal. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, angka putus sekolah di Indonesia masih cukup tinggi, terutama pada jenjang SMP dan SMA. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya kesempatan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di masa depan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengembangan kompetensi kewirausahaan (entrepreneurship) menjadi solusi strategis untuk memberdayakan generasi muda putus sekolah. Sosialisasi ini bertujuan memberikan keterampilan dan pengetahuan praktis dalam berwirausaha kepada anak-anak muda yang terpaksa tidak melanjutkan pendidikan formal karena kendala biaya. Melalui pelatihan kewirausahaan yang komprehensif, diharapkan dapat membangun usaha mandiri dan mencapai kemandirian finansial.

Kegiatan PKM ini tidak hanya fokus pada aspek teknis kewirausahaan, tetapi mencakup pengembangan pola pikir (mindset) wirausaha, manajemen keuangan dasar, dan keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini. Melalui pendekatan praktis dan berorientasi pada hasil, menjadikan kegiatan ini dapat membuka peluang bagi generasi muda putus sekolah agar dapat berkontribusi positif dalam perekonomian dan membangun masa depan yang lebih baik bagi diri sendiri dan keluarganya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama satu hari di Cafe Jameun Kupi bersama motivator anak muda Khairul Nazli, ST., MT. Beliau adalah alumni Universitas Almuslim dan Owner Cafe Jameuen Kupi. Kegiatan PKM ini menggunakan alat pendukung berupa laptop, proyektor, papan tulis, modul pelatihan kewirausahaan, lembar kerja bisnis plan, dan aplikasi manajemen bisnis digital. Bahan-bahan yang digunakan berupa materi presentasi, studi kasus bisnis, template dokumen bisnis, dan kit *startup* untuk praktik wirausaha. Setiap peserta juga mendapatkan akses ke *platform* pembelajaran online khusus kewirausahaan. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan

pendekatan *blended learning* yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dan online.

Tahap awal dimulai dengan workshop intensif pembentukan *mindset* wirausaha dan pelatihan dasar kewirausahaan. Lalu, praktik penyusunan *business plan* dan implementasi ide usaha. Peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil didampingi mentor bisnis berpengalaman. Kegiatan PKM ini mencakup kegiatan *business coaching clinic* mingguan, seminar praktisi sukses, dan kompetisi *business plan*. Mahasiswa berkesempatan magang di usaha mitra serta difasilitasi mengakses permodalan melalui lembaga keuangan. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala guna memastikan perkembangan usaha mahasiswa. Indikator keberhasilan terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri anak muda putus sekolah dalam berwirausaha, terbentuknya jejaring bisnis yang kuat, serta terciptanya ekosistem wirausaha yang kondusif. Kegiatan ini mendorong kolaborasi aktif antara kampus, praktisi bisnis, dan lembaga keuangan dalam mendukung pengembangan wirausaha anak muda putus sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilakukan di Cafe Jameuen Kupi berhasil menarik minat dan partisipasi aktif anak muda putus sekolah dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan. Pemilihan lokasi di cafe yang dikelola pengusaha sukses memberikan pengalaman belajar autentik dan inspiratif bagi peserta. Pada sesi pertama, Ibu Syarifah Maihani dari Prodi. Manajemen Ritel menyampaikan materi tentang strategi pemasaran ritel modern dan pengelolaan bisnis berkelanjutan. Beliau menekankan pentingnya memahami perilaku konsumen dan tren pasar terkini. “Kesuksesan bisnis ritel tidak hanya tentang produk yang baik, tetapi bagaimana menciptakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan bagi konsumen” ujarnya. Peserta mendapatkan pemahaman mendalam tentang teknik *display* produk, manajemen inventory, dan strategi *pricing* yang efektif.

Selanjutnya, Ibu Yusrawati, Ibu Zahraini, dan Ibu Emi Safrina dari Prodi. Administrasi Bisnis menyampaikan materi tentang aspek administratif dan legal dalam memulai usaha, serta memaparkan tahapan penting dalam membangun fondasi bisnis yang kuat, mulai dari penyusunan *business plan* hingga pengelolaan keuangan. “Administrasi yang rapi dan terstruktur adalah kunci keberlangsungan usaha jangka panjang” tegasnya.

Selain itu, narasumber menekankan pentingnya pemahaman aspek legal seperti perizinan usaha, HAKI, dan kepatuhan pajak sebagai landasan bisnis berkelanjutan. Pada sesi interaktif, mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan tentang strategi pengelolaan administratif yang efektif dan efisien dalam konteks UKM. Materi ini mendapat respon positif dengan tingkat pemahaman peserta 85% diukur melalui evaluasi *post-test* dan simulasi kasus.

Lalu, Ibu Rossy Azhar dari Prodi. Akuakultur Fakultas Pertanian menyampaikan materi komprehensif tentang peluang usaha di bidang budidaya perikanan. Beliau menekankan besarnya potensi pasar produk perikanan meningkat setiap tahun. “Sektor akuakultur menawarkan berbagai peluang usaha, pemberian, pembesaran ikan, hingga pengolahan produk perikanan bernilai tambah” paparnya. Peserta mendapatkan pemahaman mendalam tentang teknik budidaya ikan yang efisien dan berkelanjutan. Selain itu, Ibu Rossy berbagi pengalaman praktis tentang manajemen usaha budidaya ikan air tawar. “Kunci sukses dalam usaha akuakultur adalah penguasaan teknologi tepat guna dan pemahaman manajemen kualitas air” tegasnya. Materi ini mendapat antusiasme tinggi dari peserta, terutama teknik budidaya ikan lele dan nila dengan produksi relatif singkat.

Puncak acara diisi oleh Bapak Khairul Nazli (owner Jameuen Kupi), berbagi pengalaman nyata dalam membangun dan mengembangkan bisnis cafe. Kisah perjalanannya memulai usaha hingga mencapai kesuksesan menginspirasi mahasiswa. ”Kegagalan adalah guru terbaik dalam bisnis, yang penting berani memulai dan konsisten berproses” ungkapnya. Peserta berkesempatan melihat operasional cafe dan belajar manajemen usaha kuliner profesional. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan minat kewirausahaan anak muda putus sekolah. Sebanyak 92% peserta termotivasi memulai usaha, 75% memiliki rencana bisnis konkret. Rata-rata nilai *post-test* peserta mencapai 8,7 dari skala 10, meningkat 40% dibandingkan *pre-test*.

Dampak positif dari pelaksanaan PKM ini terlihat dari inisiatif anak muda putus sekolah membentuk komunitas wirausaha di desanya. Tercatat bahwa dari 50 anak muda putus sekolah telah bergabung dalam kelompok diskusi bisnis mingguan, Dari hasil diskusi, muncul ide-ide bisnis yang aplikatif sesuai kemampuan modal dan *skill* peserta.

Program ini membuktikan kombinasi pembelajaran teoritis dan praktis, diperkuat inspirasi dari praktisi sukses, efektif mendorong semangat kewirausahaan anak muda putus sekolah.



Gambar 1: Kegiatan PKM di Jameuen Kupi

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini disimpulkan bahwa pengembangan kompetensi *entrepreneurship* meningkatkan kapasitas dan minat anak muda putus sekolah di kalangan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan praktisi bisnis dan akademisi berbagai bidang memberikan perspektif komprehensif tentang kewirausahaan. Keberhasilan program tercermin dari tingginya partisipasi dan antusiasme peserta, serta adanya kelompok usaha rintisan menunjukkan perkembangan positif. Kombinasi pembelajaran teoritis dan praktis efektif membangun pemahaman dan keterampilan wirausaha anak muda putus sekolah. Materi yang disampaikan oleh Ibu Syarifah Maihani tentang manajemen ritel, Ibu Yusrawati tentang administrasi bisnis, Bapak Khairul Nazli ikut berbagi pengalaman bisnis kuliner, serta Ibu Rossy Azhar dalam bidang akuakultur memberikan bekal pengetahuan yang beragam dan aplikatif.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan setelah pelaksanaan kegiatan ini diharapkan: 1) adanya pendampingan berkelanjutan untuk memastikan keberlangsungan usaha mahasiswa dalam jangka panjang, melibatkan mentor bisnis sesuai bidang usaha kelompok, 2) pengembangan *platform* digital untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antarpeserta perlu ditingkatkan, sebagai wadah berbagi pengalaman, diskusi, dan pembentukan jejaring bisnis lebih luas, 3) pelatihan diperkaya materi tentang digitalisasi bisnis dan pemanfaatan teknologi pengembangan usaha, mengingat tren bisnis semakin mengarah ke *platform* digital, 4) perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan usaha anak muda putus sekolah dan penyesuaianya sesuai

kebutuhan dan tantangan yang dihadapi, serta menjadi dasar penyempurnaan program di masa mendatang, dan 5) kerjasama dengan lembaga keuangan dan investor perlu diperkuat untuk memberikan akses permodalan yang lebih luas bagi mahasiswa wirausaha, sehingga mendukung pengembangan dan *scaling up* usaha yang telah berjalan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Almuslim yang telah memberikan dukungan moril maupun materil terhadap terselenggaranya kegiatan PKM ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Khairul Nazli (Owner Jameuen Kupi) yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk berkunjung ke Jameuen Kupi, sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Andayani, E., Sari, R. 2023. *Pengembangan Model Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Digital di Era Society 5.0*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.15 No.2 Hlm.112-125.
- Fauzi, A., dkk. 2024. *Efektivitas Program Mentoring dalam Meningkatkan Kompetensi Wirausaha Mahasiswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol.8 No.1 Hlm.45-58.
- Hadiyati, E., Mulyono, S. 2020. *Implementasi Business Model Canvas dalam Pengembangan Wirausaha Muda*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.12 No.3 Hlm.234-247.
- Nugroho, R., Wulandari, F. 2021. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa di Indonesia*. Jurnal Adm. Bisnis, Vol.10 No.4 Hlm.167-182.
- Pratama, H., Sulistyowati, R. 2022. *Strategi Peningkatan Kompetensi Entrepreneurship Mahasiswa melalui Program Inkubasi Bisnis*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.7 No.2 Hlm.89-102.
- Putri, L., Santoso, D. 2023. *Peran Teknologi Digital dalam Mendukung Pertumbuhan Wirausaha Mahasiswa*. Jurnal Teknologi dan Pendidikan, Vol.18 No.1 Hlm.78-93.
- Rahmawati, S., Wijaya, T. 2020. *Model Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.9 No.3 Hlm.145-160.
- Susanto, B., Hartono, R. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Pend. dan Ekonomi, Vol.13 No.2 Hlm.198-211.

Widodo, S., Permana, D. 2024. *Evaluasi Program Pembinaan Wirausaha Mahasiswa: Studi Lima PT Indonesia*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, Vol.6 No.1 Hlm.12-25.

Yulianti, M., Kurniawan, A. 2022. *Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan Terintegrasi untuk PT*. Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran, Vol.14 No.4 Hlm.267-280.